

## THE EVALUATION OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION PROGRAM OF RAYON 118 UNIVERSITY OF PALANGKA RAYA

### EVALUASI PROGRAM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) RAYON 118 UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Sanggam Roy I. Manalu<sup>1)</sup>, Arifin<sup>2)</sup>

<sup>1), 2)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya  
Kampus Unpar Tunjung Nyaho Jl. H. Timang, 73111A

e-mail: sanggamrim@yahoo.com

#### ABSTRACT

This research aims to evaluate the performance of Teacher Training and Education Program of Rayon 118 conducted by University of Palangka Raya. The analysis includes context, input, process, and products of the program. The results to be achieved: (1) description and documents to support the context, input, process and the products of the program, (2) the challenges of the implementation of the program, and (3) the alternatives of solution for the challenges of the program. This research also uses program evaluation design for Context, Input, Process, and Product model. Based on the result of the research, it can be concluded as follows: (1) on the Context component, the policies and the purposes of the program already have a clear law foundation; (2) on the Input component, it is acknowledged that: a) the participants of the program are the state school and private-school teachers who had been eligible as required by the rules of the teacher certification program in 2012; b) the instructors based of subject are distributed unevenly, some instructors have different education background with the subject they taught, and have not master level of education, while the need for eligible instructors is very urgent; c) the program curriculum has implemented the rules stated in the Buku IV Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2012; d) the infrastructures are generally adequate. Things need to be put attention are the comfortable study rooms, clean toilets, and praying rooms; 3) On the Process component, the program implementation has been done by the rules of the teacher certification program in 2012. Things need to be put attention are to increase the relevant of the process in the classroom with the desired competencies required and the evaluation tool used in the written test on the last of the program; (4) on the Product component, it is acknowledged that the program participants have mastered personal and social competency up to 70% respondents, meanwhile pedagogic and professional competencies are under 70% respondents.

**Keywords:** *evaluation, teacher training and education program, competency, teacher*

#### ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengevaluasi penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Rayon 118 Universitas Palangka Raya. Kajian yang dilakukan mencakup konteks, input, proses, dan produk pelaksanaan PLPG. Hasil yang ingin diperoleh: (1) deskripsi dan dokumen pendukung konteks, input, proses, dan produk dari pelaksanaan PLPG, (2) kendala/masalah penyelenggaraan PLPG, dan (3) alternatif penyelesaian masalah/kendala pelaksanaan PLPG. Penelitian menggunakan desain evaluasi program model Konteks, Input, Proses, dan Produk (CIPP). Berdasarkan hasil penelitian dirumuskan kesimpulan berikut: (1) Pada komponen konteks, dasar kebijakan dan tujuan pelaksanaan PLPG mempunyai landasan hukum yang jelas. (2) Pada komponen input, diketahui bahwa: a) Peserta PLPG adalah guru PNS dan bukan PNS yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam rambu-rambu penyelenggaraan program sertifikasi bagi guru dalam jabatan tahun 2012. b) Distribusi instruktur berdasarkan bidang studi belum merata, ada instruktur yang memiliki latar pendidikan tidak sesuai dengan bidang studi, dan belum memiliki jenjang pendidikan S2, sementara kebutuhan terhadap instruktur sangat mendesak. c) Kurikulum PLPG sudah mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Buku IV Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2012. d) Sarana prasarana secara umum telah memadai. Hal yang perlu diperhatikan adalah kenyamanan ruang belajar, toilet beserta kebersihannya, serta ruang shalat. (3) Pada komponen proses, pelaksanaan PLPG telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam rambu-rambu penyelenggaraan program sertifikasi bagi guru dalam Jabatan. Hal yang perlu diperhatikan adalah peningkatan relevansi antara proses yang berlangsung di kelas dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dan alat evaluasi yang digunakan dalam ujian tulis pada akhir penyelenggaraan PLPG. (4) Pada komponen produk, diketahui bahwa peserta PLPG menguasai kompetensi kepribadian dan sosial hingga 70% responden, sedangkan kompetensi pedagogik dan profesional di bawah 70% responden.

**Kata-kata kunci:** *Evaluasi, PLPG, kompetensi, guru*

## PENDAHULUAN

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional, termasuk guru bimbingan dan konseling (guru BK) atau konselor dan guru yang diangkat dalam jabatan pengawas. Sertifikasi sebagai upaya peningkatan mutu guru diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, layanan bimbingan dan konseling, serta kepengawasan pada satuan pendidikan formal secara berkelanjutan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.11 Tahun 2011, salah satu bentuk pelaksanaan sertifikasi adalah Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), disamping bentuk lainnya, yakni penilaian portofolio, pemberian sertifikat pendidikan secara langsung, dan pendidikan profesi guru. Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan sertifikasi, PLPG bertujuan untuk membekali guru agar memiliki kompetensi sebagai tenaga profesional, yang mencakup kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial.

Penguasaan guru terhadap keempat kompetensi tersebut diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk menyelenggarakan pendidikan, sebagaimana dirumuskan dalam Pasal 4 Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni:

- (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
- (3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- (4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
- (6) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Pendidikan yang diselenggarakan dengan prinsip-prinsip tersebut di atas diharapkan dapat mewujudkan pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Pasal 3 Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni: Pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Posisi penting PLPG dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional mengharuskan perlunya evaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan evaluasi penyelenggaraan PLPG. Lokasi yang dipilih adalah Rayon 118 Sertifikasi Guru, yakni Universitas Palangka Raya. Penyelenggaraan PLPG pada Rayon 118 Sertifikasi Guru Universitas Palangka Raya telah berlangsung sejak tahun 2008 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 057/O/2007. Peserta PLPG dalam tiga tahun terakhir adalah 1018, 1018, dan 4081 orang.

Posisi penting PLPG dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional mengharuskan perlunya evaluasi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan evaluasi penyelenggaraan PLPG. Pada Rayon 118 Sertifikasi Guru, yakni Universitas Palangka Raya. Dalam penelitian ini, evaluasi penyelenggaraan PLPG Pada Rayon 118 Universitas Palangka Raya menggunakan pendekatan evaluasi berorientasi manajemen. Adapun model yang digunakan adalah *Context Input Proses Product* (CIPP).

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada penyelenggaraan PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya. Program PLPG yang dimaksud mengacu pada Permendiknas Republik Indonesia No. 11 Tahun 2011. Berdasarkan fokus tersebut, maka ditetapkan subfokus yang diteliti, yakni:

1. Konteks PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya.
2. Input PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya.
3. Proses PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya.
4. Produk PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Konteks PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya.
2. Bagaimana Input PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya.

3. Bagaimana Proses PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya.
4. Bagaimana Produk PLPG yang dilaksanakan oleh Rayon 118 Sertifikasi Guru oleh FKIP Universitas Palangka Raya.

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan, Metode dan Desain Model Penelitian**

Evaluasi program dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif data dijaring dalam bentuk data numerik dengan menggunakan instrumen yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi atau sampel tertentu. Dalam hal ini Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost facto*. Model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (Gambar 1).

**B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah guru peserta PLPG pada Panitia Sertifikasi Guru Rayon 118 Universitas Palangka Raya. Sampel penelitian adalah guru peserta PLPG pada Panitia Sertifikasi Guru Rayon 118 Universitas Palangka Raya yang berasal dari kota Palangka Raya. Sampel diambil dari setiap jenjang, yakni guru PAUD, guru SD, guru SMP, dan Guru SMA/SMK.

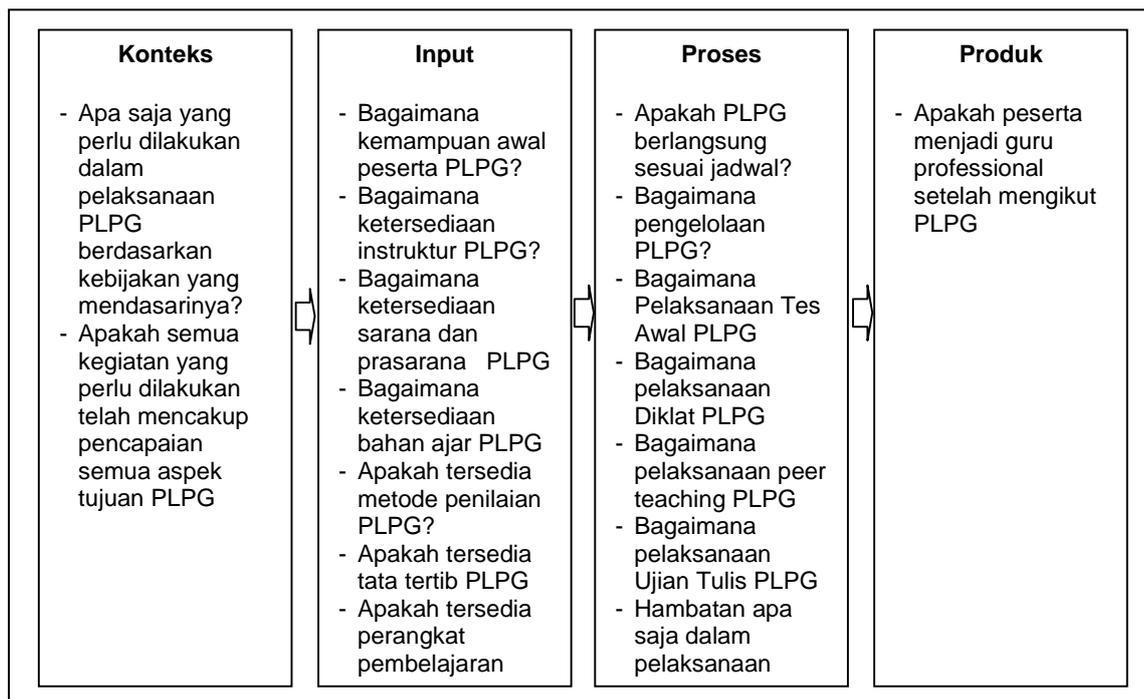
**C. Instrumen Penelitian**

**1. Kisi-kisi Instrumen**

Aspek yang dievaluasi dalam penelitian ini mencakup konteks, input, proses, dan produk, oleh karena itu instrumen penelitian ini terdiri dari:

- Instrumen untuk melakukan evaluasi konteks.
- Instrumen untuk melakukan evaluasi masukan (input).
- Instrumen untuk melakukan evaluasi proses.
- Instrumen untuk melakukan evaluasi produk.

Komponen yang dievaluasi pada tiap aspek disajikan pada Tabel 1.



Gambar 1. Desain model evaluasi CIPP

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen

Aspek yang dievaluasi	Komponen	Indikator	
Konteks Input	- Kebijakan Program PLPG	- Kesesuaian program dengan kebijakan	
	- Peserta PLPG dari jenjang Guru SD, SMP, SMA, SMK	- Kompetensi awal	
Proses	- Instruktur	- Profil peserta	
	- Bahan ajar	- Profil	
	- Tata tertib PLPG	- Kecukupan	
	- Pedoman Penilaian	- Kesesuaian dengan kurikulum	
	- Sarana prasarana	- Kecukupan isi	
	- Pengelolaan	- Kecukupan jumlah	
	- Pelaksanaan Tes awal	- Kecukupan	
	- Pelaksanaan DIKLAT	- Kesesuaian dengan kurikulum	
	- Pelaksanaan peer teaching	- Kecukupan isi	
	- Pelaksanaan Ujian praktek	- Kecukupan jumlah	
	- Pelaksanaan ujian tulis	- Kecukupan pengawas	
	Produk	- Guru Profesional	- Kesesuaian jadwal
			- Kesesuaian instrumen tes awal dengan kurikulum

Tabel 2. Jenis, Teknik Pengumpulan, dan Sumber Data

Aspek	Jenis Data	Teknik Pengumpulan data	Sumber data
Konteks	Kebijakan PLPG Tujuan PLPG	Studi dokumen	Dokumen kebijakan PLPG Pengelola
Input	- Peserta PLPG dari jenjang Guru SD, SMP, SMA, SMK - Instruktur - Sarana prasarana - Bahan ajar - Tata tertib PLPG - Pedoman Penilaian	Angket dan wawancara Angket, wawancara, dan observasi Angket, observasi Angket, observasi Studi dokumen Studi dokumen	Pengelola Peserta PLPG Pengelola, instruktur Pengelola Pengelola Pengelola
Proses	- Layanan Umum - Pelaksanaan DIKLAT - Pelaksanaan peer teaching dan Ujian Praktek	Angket, wawancara, dan observasi	Pengelola, peserta,, instruktur
Produk	Kompetensi guru: pedagogik, kepribadian, sosial, profesional	Angket, wawancara, observasi	Guru peserta PLPG, Kepala sekolah

## 2. Validasi Instrumen

Untuk mendapatkan instrumen yang baik maka dilakukan validasi instrumen. Validasi yang dilakukan berkaitan dengan validitas konten. Validasi dilakukan oleh tenaga yang dipandang pakar dalam pelaksanaan PLPG dari aspek konten dan proses. Dalam penelitian ini, validasi dilakukan oleh sekretaris panitia sertifikasi guru Rayon 118 Universitas Palangka Raya.

### D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada tiap aspek yang dievaluasi disajikan pada Tabel 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, telaah dokumen dan angket.

1. Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan nara sumber diwawancarai, diklasifikasikan atas:

- Temu muka secara langsung
- Percakapan tidak langsung menggunakan telepon atau media lainnya.

Wawancara ada dua jenis yaitu wawancara terbuka (*open ended interview*) dan wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terbuka adalah wawancara yang jawabannya bergantung kepada interview. Ia dapat menjawab sesuai yang dianggapnya tepat dan dengan bahasanya sendiri. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pilihan atau alternatif jawabannya sudah disediakan oleh interviewer. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun protocol wawancara, yaitu rencana wawancara.
- Membuat formulir wawancara.
- Merekam jawaban interview dengan menggunakan alat perekam.
- Penilaian interviewer.
- Ucapan terimakasih.

## 2. Telaah Dokumen

Lincoln dan Cuba mendefinisikan dokumen sebagai setiap materi yang tertulis atau terekam yang tidak dipersiapkan khusus untuk tujuan evaluasi atau atas permintaan peneliti.

Telaah dokumen dilakukan melalui proses sebagai berikut :

- Meneliti keabsahan dokumen. Sebelum meneliti isinya, peneliti menelaah keaslian semua dokumen dengan berkomunikasi kepada mereka yang ada hubungannya dengan dokumen.
- Memilih dokumen yang diperlukan dalam proses evaluasi setelah diverifikasi keaslian dokumen.
- Meneliti isinya. Dalam meneliti isi dokumen peneliti harus skeptis bahwa isi dokumen belum tentu benar atau sesuai dengan kenyataan yang tertulis atau terekam. Dengan kata lain validitas dan reabilitas isi dokumen harus diuji. Merupakan tugas evaluator untuk menentukan dapat dipercayannya isi dokumen. Dalam meneliti isi dokumen peneliti membuat formulir peneliti dokumen.

## 3. Angket

Angket adalah pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis. Penggunaan angket untuk menjangkau data kuantitatif (angket tertutup), dan data kualitatif (angket terbuka). Angket tertutup adalah angket yang alternatif jawabannya telah disediakan sedangkan angket terbuka yaitu angket yang tidak menyediakan jawaban, memungkinkan responden menjawab pertanyaan sesuai dengan kehendak mereka secara bebas. Angket tertutup digunakan untuk menjangkau data pada evaluasi proses dan produk.

Tabel 3. Kisi-kisi angket evaluasi produk

No	Rumpun kompetensi	Jumlah kompetensi	Jumlah indikator
1	Pedagogik	10	38
2	Kepribadian	5	13
3	Sosial	4	9
4	Profesional	5	16
	Jumlah	24	76

#### E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini mencakup hasil evaluasi konteks, hasil evaluasi input, hasil evaluasi proses dan hasil evaluasi produk.

##### 1. Data hasil evaluasi konteks

Data hasil evaluasi konteks adalah kebijakan yang melandasi penyelenggaraan PLPG dan rumusan tujuan PLPG. Kedua data yang diperoleh dari dokumen terkait ditelaah secara mendalam dan kritis kemudian dideskripsikan secara runut dan sistematis.

##### 2. Data hasil evaluasi input

Data hasil evaluasi input mencakup peserta, instruktur, kurikulum, sarana prasarana dan bahan ajar. Data setiap indikator dianalisis secara deskriptif.

##### 3. Data hasil evaluasi proses

Data hasil evaluasi proses mencakup layanan umum, kegiatan diklat, dan kegiatan *peer teaching*. Data setiap indikator dianalisis secara deskriptif.

##### 4. Data hasil evaluasi produk

Data hasil evaluasi produk adalah kompetensi guru peserta PLPG yang mencakup rumpun kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Data setiap indikator setiap kompetensi dianalisis untuk mengetahui penguasaan kompetensi (PK) dengan menggunakan rumus:

$$PK = \frac{\sum X_i}{n.5} \times 100\% \quad (1)$$

Dimana:

$X_i$  = skor yang diperoleh pada tiap indikator

$n$  = jumlah indikator pada tiap kompetensi

5 = skor maksimum yang dapat diperoleh

Nilai penguasaan kompetensi dalam bentuk persentase selanjutnya dikonversi menjadi bentuk kategori berdasarkan Pasal 15 ayat (2) Peraturan

Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Berdasarkan ketentuan tersebut, kinerja guru diklasifikasikan ke dalam 5 kategori, berdasarkan Tabel 4.

Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dilakukan dengan pencatatan hasil wawancara dan observasi. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.
2. Reduksi data, setelah pengumpulan data selesai dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan, dibaca dan ditelaah sekali lagi secara seksama untuk mengidentifikasi topik-topik liputan.
3. Penyajian data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi, gambar dan skema.
4. Penarikan kesimpulan, analisis data yang dikumpulkan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik suatu kesimpulan.

Tabel 4. Klasifikasi kinerja guru berdasarkan penguasaan kompetensi

No	Penguasaan Kompetensi	Kategori	Kode
1	91 – 100	Amat baik	A
2	76 – 90	Baik	B
3	61 – 75	Cukup	C
4	51 – 60	Sedang	D
5	Kurang dari 51	Kurang	E

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pembahasan Evaluasi Konteks

#### a. Dasar Penyelenggaraan

Dasar kebijakan merupakan azas legalitas yang memberi landasan hukum suatu kebijakan. Hal ini sangat penting agar kebijakan tersebut tidak bermasalah secara hukum, baik sebelum, sedang dan setelah pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun dasar kebijakan penyelenggara PLPG di Rayon 118 Universitas Palangka Raya adalah:

- 1) Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
- 4) Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 75/P/2011 tentang penetapan perguruan tinggi pelaksana Sertifikasi bagi Guru Dalam Jabatan tertanggal 12 April 2011
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 5 tahun 2012 tentang Sertifikasi bagi guru dalam jabatan

Berdasarkan uraian diatas maka penyelenggaraan PLPG Rayon 118 Universitas Palangka Raya sudah jelas dan legal.

#### b. Tujuan Program

Tujuan PLPG dirumuskan dalam Buku IV Sertifikasi Guru tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan PLPG yang diterbitkan oleh Ditjen Dikti Kemdikbud, yakni: untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan menentukan kelulusan guru peserta sertifikasi. Tampak dari rumusan tujuan tersebut adanya tiga unsur dalam tujuan PLPG, yakni kompetensi, dan profesionalisme, dan syarat kelulusan peserta sertifikasi.

Aspek kompetensi diatur dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru, yakni kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Guru sebagai pendidik profesional harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional sebagaimana diatur dalam Pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru. Keempat kompetensi tersebut bersifat holistik. Berkaitan dengan ketentuan tersebut, PLPG sebagai rangkaian dari kegiatan sertifikasi guru harus dapat memberikan pengalaman dan bekal kepada guru agar menguasai kompetensi yang dipersyaratkan sebagai tenaga profesional.

Unsur kedua, yakni profesional mengandung makna bahwa dalam mengaktualisasikan kompetensinya melalui layanan pendidikan, guru harus

tunduk pada prinsip profesionalitas dan semua kebijakan dan peraturan yang terkait dengan bidang tugasnya sebagai guru. Layanan pendidikan tersebut meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru.

Unsur Ketiga, yakni syarat kelulusan. Penguasaan kompetensi dan profesionalisme menjadi syarat kelulusan peserta sertifikasi guru. Adapun syarat kelulusan sertifikasi adalah skor rata-rata 70. Konsekwensi dari sifat profesionalitas tersebut adalah guru berhak mendapatkan tunjangan yang layak dalam melaksanakan dan mengembangkan tugas profesionalnya. Bukti formal pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional adalah sertifikat pendidik.

### 2. Pembahasan Evaluasi Input

#### a. Peserta

Pada bagian ini bahasan difokuskan pada dua hal, yakni umur peserta dan nilai Ujian Kompetensi Awal (UKA). Dari aspek umur, peserta PLPG tahun 2012 berasal dari berbagai kelompok umur, mulai dari 29 tahun hingga 59 tahun. Sebanyak 807 peserta telah berumur 50 tahun ke atas. Rentang usia ini bukanlah kondisi ideal untuk menjalani kegiatan pelatihan yang membutuhkan kesiapan fisik dan psikis. Hal ini berdampak pada banyaknya keluhan peserta terhadap beban tugas dan gangguan kesehatan yang dialami peserta.

Gambaran umum kompetensi peserta sebelum mengikuti PLPG dapat dicermati dari nilai Uji Kompetensi Awal (UKA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai UKA peserta PLPG tahun 2012 tergolong rendah. Sebanyak 93,89% peserta memiliki kompetensi awal pada kategori E.

#### b. Instruktur

Berdasarkan data hasil evaluasi input tentang instruktur di kegiatan PLPG pada tabel 5.5, tampak bahwa distribusi instruktur berdasarkan bidang studi belum merata. Dari telaah dokumen instruktur juga ditemukan adanya dua orang asesor yang memiliki latar pendidikan tidak sesuai dengan bidang studi. Selain itu, 5 orang instruktur belum memiliki jenjang pendidikan S2. Tatkala dikonfirmasi kepada pengelola PLPG, hal ini dikarenakan kurangnya tenaga pengajar yang berpendidikan S2 pada bidang tersebut, sementara kebutuhan terhadap instruktur sangat mendesak.

#### c. Kurikulum

Kurikulum kegiatan PLPG yang diselenggarakan di FKIP Universitas Palangka Raya sudah mengacu pada

ketentuan yang diatur dalam Buku IV Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2012, yakni tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan PLPG.

#### d. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan PLPG terdiri dari sarana dan prasarana yang terkait langsung dengan kegiatan diklat dan sarana prasarana penunjang untuk layanan umum. Sarana prasarana yang terkait langsung dengan kegiatan diklat, seperti ruang belajar secara umum telah memadai. Hal yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah kenyamanan ruang belajar. Sedangkan terkait dengan sarana prasarana penunjang, hal yang perlu mendapatkan perhatian seperti toilet beserta kebersihannya dan ruang shalat yang representatif yang tersedia di sekitar ruang belajar.

### 3. Pembahasan Evaluasi Proses

Pada komponen proses, pelaksanaan PLPG di lingkungan FKIP Universitas Palangka Raya tahun 2012 telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Rambu-rambu penyelenggaraan Program Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah peningkatan relevansi antara proses yang berlangsung di dalam kelas dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dan alat evaluasi yang digunakan dalam ujian tulis pada akhir penyelenggaraan PLPG. Tingkat relevansi antara ketiga hal tersebut akan sangat mempengaruhi hakikat dasar penyelenggaraan PLPG baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### 4. Pembahasan Evaluasi Produk

Produk dari kegiatan PLPG adalah peserta PLPG menguasai kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Data kompetensi diperoleh dari guru-guru peserta PLPG tahun 2012 melalui angket yang diberikan kepada guru-guru tersebut.

#### a. Kompetensi Pedagogik

Ada 10 subkompetensi (subkompetensi 1–subkompetensi 10) yang tercakup dalam rumpun kompetensi pedagogik yang dikaji dalam penelitian ini. Dari 10 subkompetensi tersebut, terdapat 4 subkompetensi yang telah memiliki kompetensi kategori amat baik dan baik lebih dari 80% responden, yakni (3) mengembangkan kurikulum, (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, dan (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Pada 6 subkompetensi lainnya, jumlah responden yang memiliki kategori amat baik dan kategori baik masih kurang dari 80%. Keenam subkompetensi

tersebut adalah (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang mendidik, (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, (7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, dan (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Deskripsi data di atas menunjukkan bahwa responden yang mencapai kompetensi pedagogik dengan kategori amat baik dan kategori baik pasca kegiatan PLPG mencapai 67,98%. Hal ini berarti kegiatan PLPG belum dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogik peserta hingga 70% responden.

#### b. Kompetensi Kepribadian

Ada 10 subkompetensi yang tercakup dalam rumpun kompetensi kepribadian yang dikaji dalam penelitian ini, yakni subkompetensi 11–subkompetensi 15. Dari 5 subkompetensi tersebut, terdapat 4 subkompetensi yang telah dikuasai responden tergolong kompetensi kategori amat baik dan baik lebih dari 80% responden, yakni (11) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia, (12) menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (13) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (15) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Pada 1 subkompetensi lainnya, jumlah responden yang memiliki kategori amat baik dan kategori baik masih kurang dari 80%. Subkompetensi tersebut adalah (14) menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

Deskripsi data di atas menunjukkan bahwa responden yang mencapai kompetensi kepribadian dengan kategori amat baik dan kategori baik pasca kegiatan PLPG mencapai 83,85%. Hal ini berarti kegiatan PLPG belum dapat meningkatkan penguasaan kompetensi kepribadian peserta hingga 70% responden.

#### c. Kompetensi Sosial

Ada 4 subkompetensi yang tercakup dalam rumpun kompetensi sosial yang dikaji dalam penelitian ini, yakni subkompetensi 16–19. Dari 4 subkompetensi tersebut, terdapat 2 subkompetensi yang telah memiliki kompetensi kategori amat baik dan baik lebih dari 80% responden, yakni (16) bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang

keluarga, dan status sosial ekonomi, dan (18) beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.

Pada 2 subkompetensi lainnya, jumlah responden yang memiliki kategori amat baik dan kategori baik masih kurang dari 80%. Kedua subkompetensi tersebut adalah (17) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, dan (19) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Deskripsi data di atas menunjukkan bahwa responden yang mencapai kompetensi sosial dengan kategori amat baik dan kategori baik pasca kegiatan PLPG mencapai 71,88%. Hal ini berarti kegiatan PLPG dapat meningkatkan penguasaan kompetensi sosial peserta hingga 70% responden.

#### d. Kompetensi Profesional

Ada 5 subkompetensi yang tercakup dalam rumpun kompetensi profesional yang dikaji dalam penelitian ini, yakni subkompetensi 20–24. Dari 5 subkompetensi tersebut, terdapat 1 subkompetensi yang telah memiliki kompetensi kategori amat baik dan baik lebih dari 80% responden, yakni (21) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

Pada 4 subkompetensi lainnya, jumlah responden yang memiliki kategori amat baik dan kategori baik masih kurang dari 80%. Keempat subkompetensi tersebut adalah (20) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (22) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (23) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (24) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Deskripsi data di atas menunjukkan bahwa responden yang mencapai kompetensi profesional dengan kategori amat baik dan kategori baik pasca kegiatan PLPG mencapai 53,85%. Hal ini berarti kegiatan PLPG belum dapat meningkatkan penguasaan kompetensi profesional peserta hingga 70% responden.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dirumuskan kesimpulan berikut:

1. Pada komponen konteks, dasar kebijakan dan tujuan pelaksanaan PLPG sudah mempunyai landasan hukum yang jelas sesuai dengan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan profesi guru.
2. Pada komponen input, diketahui bahwa:
  - Peserta PLPG adalah guru PNS dan bukan PNS yang telah memenuhi persyaratan mengikuti

program sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagaimana diatur dalam rambu-rambu penyelenggaraan program sertifikasi bagi guru dalam jabatan tahun 2012.

- Distribusi instruktur berdasarkan bidang studi belum merata, ada instruktur yang memiliki latar pendidikan tidak sesuai dengan bidang studi, dan ada instruktur belum memiliki jenjang pendidikan S2. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga pengajar yang berpendidikan S2 pada bidang tersebut, sementara kebutuhan terhadap instruktur sangat mendesak.
  - Kurikulum kegiatan PLPG yang diselenggarakan di FKIP Universitas Palangka Raya sudah mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Buku IV Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2012, yakni tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan PLPG.
  - Sarana prasarana yang terkait langsung dengan kegiatan diklat, secara umum telah memadai. Hal yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah kenyamanan ruang belajar, toilet beserta kebersihannya, dan ruang shalat yang representatif yang tersedia di sekitar ruang belajar.
3. Pada komponen proses, pelaksanaan PLPG di lingkungan FKIP Universitas Palangka Raya tahun 2012 telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Rambu-rambu penyelenggaraan Program Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah peningkatan relevansi antara proses yang berlangsung di dalam kelas dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dan alat evaluasi yang digunakan dalam ujian tulis pada akhir penyelenggaraan PLPG.
  4. Pada komponen produk, diketahui bahwa peserta PLPG dapat menguasai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial hingga 70% responden, sedangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dibawah 70% responden.

#### DAFTAR PUSTAKA

Anonym. "Bab XIV Evaluasi Kinerja" [http://www.bappedajakarta.go.id/download/renstrada/renstrada Bab 14](http://www.bappedajakarta.go.id/download/renstrada/renstrada%20Bab%2014.pdf). pdf (diakses 12 Mei 2012).

Anonym. "Kajian Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" [http://www.scrib.com/doc/50120832/Sinopsis Kompetensi-Guru](http://www.scrib.com/doc/50120832/Sinopsis-Kompetensi-Guru) (diakses 12 Mei 2012).

Anonim. "Penilaian Kinerja Guru" <http://teguhsasmitosdp1.file.wordpress.com/2010/06/22-kode-04-b3penilaian-kinerja-guru.pdf> (diakses 12 mei 2012)

- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Batavia, Van Fuddin. "Program evaluasi Metode CIPP." <http://fuddin.wordpress.com/2008/07/02/teori-evaluasi-dengan-cipp/> (diakses 12 Mei 2012)
- Fitzpatrick L. Jody L., James R. Sanders, Blaine R. Worthen. 2004. *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*.
- Ghazali Darussalam, "Program Evaluation in Higher Education," *The international Journal of Research and Review*. Vol 5 Issue 2, October Time Taylor International ISSN 2094-1420 (2010)
- Johnson, Burke. "Evaluation Models." <http://www.southalabama.edu/coe/bset/johnson/60lectures/Lect2.doc> (diakses 27 April 2012)
- Laporan Pelaksanaan Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2011 Rayon 18 Universitas Palangka Raya.
- McLemore, Amy. "The CIPP Model." <http://birdopassage.blog.com/2011/08/28/the-cipp-model/> (diakses 27 April 2012)
- Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang guru.
- Permendiknas No. 14 Tahun 2011, tentang Sertifikasi Guru.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007, tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Pratama, Dinar. "Model Evaluasi Cipp (Context, Input, Process, Product)." <http://dinarpratama.wordpress.com/2010/11/20/model-evaluasi-cipp-context-input-processproduct/> (diakses 12 Mei 2012)
- Payne, D.A. "Designing educational project and program evaluations: A practical overview based on research and experience." <http://www.southalabama.edu/coe/bset/Johnson/60lectures/Lect2.doc>. (diakses 27 April 2012)
- R.J, Syahrulloh. "Pedoman Pelaksanaan Administrasi dan Supervisi Pendidikan." <http://rjryahrulloh.blogspot.com/2010/10/pedoman-pelaksanaan-administrasi-dan.html>. (diakses 27 April 2012)
- Roswati, "Evaluasi Program/proyek (Pengertian, fungsi, jenis dan format usulan)." *Jurnal Pendidikan Penabur*. No 11 Tahun ke-7. 2008. <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%206471%20Evaluasi%20program.pdf> (diakses 27 April 2012)
- Santoso. "Supervisi Pembelajaran untuk Pembinaan Profesionalisme" <http://santosmine.blogspot.com/2010/01/supervisi-pembelajaran-untuk-pembinaan.html> (diakses 27 April 2012)
- Suhil, Achmad. "Tujuan, Fungsi dan Manfaat Supervisi Pendidikan." [http://sahilsuhilachmad.yolasite.com/resources/Profesi\\_Kependidikan/Kegiatan%206\\_Genap11.pdf](http://sahilsuhilachmad.yolasite.com/resources/Profesi_Kependidikan/Kegiatan%206_Genap11.pdf) (diakses 12 Mei 2012)
- Syaikani "The Evaluation of The Echelon III Training Program At The Ministry Of Religious Affairs . *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol 2 No. 1 Maret 2011.
- Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang – undang RI No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
- Yusuf, Tayibnapi Farida. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta